



Pengaruh Media *Uno Card* dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar (Studi pada Materi Pokok Hidrokarbon)

The Effect of Uno Card Media in The Cooperative Learning Model Type STAD towards The Student's Achievement of Class XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar (Study on Hydrocarbon)

Husnul Saptiani¹, Taty Sulastry^{2*}, Ramdani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Makassar,
Kampus UNM Parangtambung 90224

Email: taty.sulastry@unm.ac.id

ABSTRACT

This study is a quasi-experimental research (quasi-experimental), which aims to determine the effect of Uno card media in the cooperative learning model type STAD toward the student's achievement of class XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar. The study design used is "pretest posttest-only control group design". These study population were all the students of class XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar which consists of five classes. The sampling technique used is simple random sampling so that the sample are a class XI MIPA 5 as an experimental class and class XI MIPA 3 as control class with the number of students each 26 peoples. The independent variable in this study is the Uno card media in cooperative learning model STAD and the dependent variable is the student's achievement. Achievement's data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The analysis showed the average value of student's achievement on the experimental class at pretest and posttest respectively, are 45.38 and 92.04 with an average of N-Gain 0.860 and the control classes, namely 25.50 and 82.00 with an average of N-Gain 0.774. The results of the hypothesis testing using the Mann-Whitney test values obtained $Z_{hitung} = 2.059$ and the significance level of $\alpha = 0.05$ was obtained $Z_{tabel} = 1.64$. Therefore, $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ so H_1 is accepted and H_0 is rejected. It shows that there are effect of Uno card media in the cooperative learning model type STAD toward student's achievement of class XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar on the subject matter of hydrocarbons.

Keywords: *Uno Card Media, Cooperative Learning Model type STAD, Learning Achievement, N-Gain.*

PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan seperti kurikulum, pengelolaan sekolah, penyediaan sarana-prasarana, manajemen anggaran pendidikan, pemberdayaan guru, dan lain sebagainya, akan terus direvisi pemerintah agar terciptanya masyarakat Indonesia yang berilmu, berakhlak mulia, bermoral baik, dan bertanggung jawab. Hal ini telah sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) yang menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal ketika adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Namun, seringkali peserta didik mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini adanya kecenderungan proses belajar yang terlalu serius dan membosankan menyebabkan terhambatnya proses pemahaman peserta didik mengenai materi tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat atau bersifat kurang mengaktifkan peserta didik, sehingga sebagian besar peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil

belajarnya. Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang akan membuat peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Fungsi utama media pembelajaran yakni sebagai alat bantu komunikasi yang dapat membantu guru untuk mentransfer materi dalam mengajar sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Polewali Mandar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengeluhkan kesulitan dalam memahami pelajaran kimia yang secara umum berupa materi seperti bentuk molekul dan rumus-rumus yang membutuhkan penguasaan konsep yang mendalam, sehingga menyebabkan peserta didik merasa kurang termotivasi untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Faktor lainnya adalah *mindset* peserta didik tentang pelajaran kimia yang mengatakan susah yang telah tertanam sejak awal. Hal ini terbukti

ketika peserta didik ditanya mengenai pelajaran kimia, maka mereka akan menjawab susah karena telah menganggap bahwa kimia merupakan sebuah mata pelajaran dengan reaksi-reaksi kimia yang rumit dan nama-nama senyawa yang sulit untuk dipahami. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pendekatan *teacher centered* (pembelajaran berpusat pada guru) yang menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Polewali Mandar khususnya tahun pelajaran 2015/2016 dengan standar ketuntasan 75, diperoleh hanya 57% peserta didik yang tuntas pada materi hidrokarbon sehingga yang tidak tuntas harus mengikuti remedial tes.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan yakni media *Uno card*. Media *Uno card* adalah kartu dengan kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan empat warna

yang berbeda dimana pada kartu terdapat pertanyaan latihan sehingga peserta didik dapat berlatih dalam memahami materi pelajaran. Media *Uno card* berbentuk pertanyaan latihan sehingga peserta didik dapat memahami konsep sendiri dalam metode permainan. Metode permainan akan membantu peserta didik untuk menjadi senang dalam mengerjakan tugas dan memahami pelajaran. Dengan situasi kelas yang menyenangkan akan memudahkan untuk mengajak peserta didik belajar. Media *Uno card* dilaksanakan dengan cara bermain bersama teman yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik berdiskusi (Estiani, 2015).

Model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Model STAD merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok heterogen dan terdiri 4-6 orang peserta didik. Model STAD dapat memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Slavin, 2008).

Berdasarkan keunggulan STAD tersebut, maka model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dipadukan dengan media *Uno card* yang diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok belajar dengan

membagikan media *Uno card*, kuis, dan penghargaan kelompok. Media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran kimia terutama materi hidrokarbon dimana peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan terjalinnya kerja sama yang baik antar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu pengaruh media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan *pretest posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar yang terdiri dari lima kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI MIPA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas

kontrol. Sampel ditentukan melalui *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes diakhir pembelajaran hidrokarbon. Data yang didapatkan oleh masing-masing siswa berbentuk skor, kemudian skor diubah ke nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri atas 26 butir soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen tes telah diuji validitas isi dan validitas item. Soal berisi tentang materi hidrokarbon dan akan diberikan ada awal pembelajaran (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Untuk mengetahui peningkatan skor *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *Normalized Gain*.

$$N - \text{Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest})}$$

Menurut Hake Gain dalam Meltzer (2002), skor ternormalisasi menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan daripada perolehan skor atau *posttest*. Terdapat tiga kategorisasi perolehan skor gain ternormalisasi:

g-tinggi : nilai (g) $\geq 0,7$

g-sedang : nilai $0,7 > (g) \geq 0,3$

g-rendah : nilai (g) < 0,3

Nilai yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif terdiri dari penyajian data dalam bentuk tabel, perhitungan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, dan standar deviasi.

Hasil perhitungan yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria nilai ketuntasan belajar siswa yang digunakan di SMA Negeri 1 Polewali Mandar. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh signifikan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 1 Polewali Mandar yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif diolah secara manual dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik deskriptif	Nilai Statistik			
	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest t	Posttest	Pretest t	Posttest
Ukuran Sampel	26	26	26	26
Nilai Terendah	15	69	8	27
Nilai Tertinggi	73	100	58	96
Nilai rata-rata	45,38	92,04	25,50	82,00
Median	44,00	93,00	23,36	84,50
Modus	43,17	93,21	26,64	92,70
Standar Deviasi	12,36	7,62	12,54	16,60

Hasil analisis statistik hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikategorikan dalam kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon. Standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) bidang studi kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Polewali Mandar adalah 75. Kriteria ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 75	24	92,31 %	19	73,08 %
Tidak Tuntas	< 75	2	7,69 %	7	26,92 %
Jumlah		26	100%	26	100%

Perbedaan secara jelas terlihat pada frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik yang tuntas pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dalam pembelajaran kimia materi pokok hidrokarbon. Kelas eksperimen terdapat 24 orang yang tuntas belajar kimia dengan persentase 92,31%, sedangkan kelas kontrol terdapat 19 orang yang tuntas belajar kimia dengan persentase 73,08%.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi kuadrat. Berdasarkan hasil pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 51,58$ dan χ^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 3 dengan jumlah sampel 26 diperoleh 7,81. Nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data dari kelas eksperimen berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 32,87$ dan χ^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 3 dengan jumlah sampel 26 diperoleh 7,81. nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data dari kelas kontrol berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki varians yang homogen atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $F_{hitung} = 1,286$ dan F_{tabel} untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu 1,955. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang homogen.

Uji Normal Gain dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Uji Normal Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dicapai oleh peserta didik. Data hasil penghitungan skor Normal Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Normal Gain

Normal Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Terendah	0,429	0,136
Tertinggi	1,000	0,947
Rata-rata	0,860	0,774
Standar Deviasi	0,147	0,164
Varians (S^2)	0,021	0,027

Tabel 3 memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata N-Gain lebih tinggi yaitu 0,860 dibanding kelas kontrol yaitu 0,774. Hal ini berarti kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik. Setelah melakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) diketahui bahwa data *N-Gain* dari kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal. Dan kedua kelas berasal dari varians yang homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik (uji-t), akan tetapi pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik (uji *Mann-Whitney*).

Dari hasil perhitungan hasil belajar menggunakan uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai $Z_{hitung} = 2,059$ dan nilai Z_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,64. Dengan membandingkan nilai Z_{hitung} dan Z_{tabel} diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang berbeda dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menyebabkan hasil yang berbeda pula seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa media *Uno card*. Nilai rata-rata *posttest* untuk hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 92,04 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 82,00.

Penggunaan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa penggunaan media *Uno card* disebabkan karena selama proses pembelajaran berlangsung mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kelas. Data menunjukkan untuk kelas eksperimen pada aspek kesembilan tentang peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok dalam menjawab soal pada *Uno card* (87,02% kategori sangat aktif) dan aspek kesepuluh tentang peserta didik aktif memberikan tanggapan jawaban pada saat berdiskusi dalam menjawab soal pada *Uno Card* (83,65% kategori aktif), sedangkan untuk kelas kontrol pada aspek kesembilan tentang peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompok dalam menjawab soal

(83,65% kategori aktif) dan aspek kesepuluh tentang peserta didik aktif memberikan tanggapan jawaban pada saat berdiskusi dalam menjawab soal (78,85% kategori aktif). Persentasi menunjukkan pada kelas eksperimen keaktifan peserta didik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat terlihat dari antusias peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran, dimana mereka termotivasi dengan adanya inovasi baru yakni dengan menggunakan media *Uno card*. Media pembelajaran juga menyebabkan efektifnya proses kegiatan pembelajaran dimana media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik selain itu juga merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari, serta mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan. Dipadukan dengan model kooperatif tipe STAD, penggunaan media *Uno card* juga meningkatkan kerja sama peserta didik dalam mengerjakan soal pada media *Uno card* dimana peserta didik saling mengajarkan satu sama lain yang mana peserta didik yang sudah mengerti mengajari peserta didik yang belum mengerti pada saat diskusi kelompok, kemudian peserta didik mempresentasikan soal yang telah mereka jawab dan guru memberikan penguatan materi atas jawaban tersebut. Kemudian, pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk menguji kemampuan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 2 terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dimana jumlah peserta didik yang tuntas pada kelas eksperimen juga lebih banyak daripada jumlah peserta didik pada kelas kontrol. Persentase ketuntasan untuk kelas eksperimen sebesar 92,31% dan untuk kelas kontrol sebesar 73,08%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Pada tabel 3 memperlihatkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata N-Gain lebih tinggi yaitu 0,860 dibanding kelas kontrol yaitu 0,774. Hal ini berarti kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok belajar dengan membagikan media *Uno card*, kuis, dan penghargaan kelompok.

Penggunaan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu menjamin keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran selain itu dengan

adanya kelompok belajar mampu menciptakan suasana belajar serta pengalaman belajar yang lebih baik karena pada dasarnya semakin banyak kepala yang berpikir maka akan semakin banyak ide yang muncul.

Berdasarkan pengujian analisis prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), dinyatakan bahwa data dari kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal namun kedua kelompok berasal dari varians yang homogen, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t tidak dapat dilanjutkan. Adapun alternatif lain untuk pengujian hipotesis untuk data yang tidak berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan pengujian hipotesis nonparametrik (uji *Mann-Whitney*). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk hasil belajar diperoleh nilai $Z_{hitung} = 2,059$ dan nilai Z_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,64. Ini menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa media *Uno card* dalam model pembelajaran

kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon. Hal ini didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Estiani (2015) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dengan media permainan kartu *Uno* dapat meningkatkan persentase hasil ketuntasan peserta didik. Hasil penelitian didapatkan bahwa media permainan kartu *Uno* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Rastegarpour & Marashi dalam Estiani (2015) yang menyatakan bermain memiliki peran penting dalam pembelajaran dengan konsep abstrak dan pemahaman konsep kimia yang difasilitasi untuk membuat peserta didik gembira dan menyenangkan, maupun membantu interaksi antar peserta didik. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan Sari (2015) pada materi pokok struktur atom menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya pengaruh penggunaan permainan *Uno card* dalam pembelajaran kimia pada materi pokok Struktur Atom yang mana pada mulanya tidak ada peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 17 peserta didik yang tuntas setelah menggunakan permainan *Uno card*.

Beberapa kendala yang dialami peneliti dalam penggunaan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah media *Uno card* yang

terkesan sesuatu yang baru bagi peserta didik sehingga guru perlu memberi pengenalan terlebih dahulu. Kendala lain, yaitu keterbatasan waktu dimana pada peraturan bermain *Uno card* setiap pemain mula-mula mendapatkan 7 kartu, namun karena disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia sehingga masing-masing pemain (setiap kelompok) hanya mendapatkan 2 kartu yang terdapat soal latihan, hal ini disebabkan karena waktu yang dibutuhkan dengan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD relatif lebih banyak apalagi pembelajaran secara berkelompok memerlukan pengelolaan kelas yang menyita waktu lebih banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polewali Mandar pada materi pokok hidrokarbon.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran yaitu guru diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik ketika ingin menggunakan media *Uno card* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, karena dibutuhkan pengelolaan waktu yang lebih lama dari pembelajaran

umumnya dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Estiani, Wahyu., Arif Widiyatmoko., & Sarwi. 2015. Pengembangan Media Permainan Kartu Uno Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa Kelas VIII Tema Optik. *Unnes Science Education Journal*. Vol.4, No.1.
- Meltzer, D.E. 2002. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Score". *American Journal of Physics*. Vol. 70. No. 12. pp.1259-1268.
- Sari, Reni Ratna., & Achmad Lutfi. 2015. *Kelayakan Permainan*

Uno Card sebagai Media Pembelajaran pada Materi Pokok Struktur Atom (*Eligibility of "Uno Card" Games As Learning Media in Structure Atom*). *UNESA Journal of Chemical Education*. Vol.4, No.2.

Slavin, R. E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Penerbit Nusa Media.